

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka disimpulkan bahwa:

1. Bahan ajar berbasis pendekatan metakognisi yang dikembangkan memenuhi kriteria valid. Validitas memenuhi kriteria validitas isi dan validitas konstruk yang ditetapkan.
2. Bahan ajar berbasis pendekatan metakognisi yang dikembangkan memenuhi kriteria praktis. Kriteria kepraktisan ditinjau dari: (1) penilaian validator terhadap bahan ajar dapat digunakan dengan mudah, (2) siswa dan guru menyatakan bahwa bahan ajar yang dikembangkan mudah digunakan, dan (3) keterlaksanaan bahan ajar dalam pembelajaran mencapai 83,35% dengan kategori baik.
3. Bahan ajar berbasis pendekatan metakognisi yang dikembangkan memenuhi kriteria efektif. Kriteria efektif ditinjau dari: (1) ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dengan skor minimal 75 telah tercapai 87,50%, (2) respon positif siswa mencapai 90,16% terhadap komponen-komponen bahan ajar dan kegiatan pembelajaran, dan (3) kemampuan guru mengelola pembelajaran berada pada kategori sangat baik.
4. Kemampuan penalaran matematis siswa setelah menggunakan bahan ajar berbasis pendekatan metakognisi meningkat dengan kategori rendah pada uji coba I, yaitu sebesar 0,24 dan setelah bahan ajar direvisi kembali, kemampuan

penalaran matematis siswa meningkat dengan kategori sedang pada uji coba II, yaitu sebesar 0,52. Peningkatan ditinjau berdasarkan perolehan nilai *N-Gain* siswa dari nilai *pretest* dan *posttest* pada setiap uji coba.

5. Kebiasaan berpikir siswa mengalami perubahan setelah menggunakan bahan ajar berbasis pendekatan metakognisi. Hal ini terlihat pada setiap uji coba yaitu uji coba I dan uji coba II terjadi perubahan jumlah siswa pada kategori pencapaian kebiasaan berpikir. Perubahan kebiasaan siswa juga terlihat dari uji coba I ke uji coba II berdasarkan skor *N-Gain*, dimana pada uji coba I skor *N-Gain* sebesar 0,28 yang berada pada kategori rendah, sedangkan pada uji coba II terjadi peningkatan skor *N-Gain* menjadi sebesar 0,41 yang berada pada kategori sedang.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bahan ajar berbasis pendekatan metakognisi yang dikembangkan ini sudah memenuhi aspek kevalidan, kepraktisan, dan keefektivan, maka disarankan kepada guru di MTs Hifzhil Qur'an Medan untuk dapat menggunakan bahan ajar ini guna menumbuhkembangkan kemampuan penalaran matematis para siswanya khususnya siswa kelas VIII. Namun sebaiknya guru dan siswa harus memahami terlebih dahulu mengenai pendekatan metakognisi agar hasil yang diperoleh selama proses pembelajaran lebih maksimal.
2. Bahan ajar berbasis pendekatan metakognisi yang dikembangkan ini dapat dijadikan rujukan untuk membuat suatu bahan ajar pada materi lain, maupun bidang ilmu lain yang sejenis guna menumbuhkembangkan kemampuan

penalaran matematis siswa baik tingkat satuan pendidikan yang sama maupun berbeda. Namun, bagi peneliti lain perlu untuk memperhatikan kembali soal-soal terkait kemampuan penalaran matematis agar lebih sesuai dengan indikator-indikator kemampuan penalaran matematis dan akan lebih baik jika dalam satu soal bisa memuat keseluruhan dari indikator kemampuan komunikasi matematis.

3. Untuk pelaku pendidikan yang ingin menggunakan bahan ajar ini sebaiknya menerapkan bahan ajar dengan mengikuti seluruh prosedur pembelajaran yang direncanakan, serta memaksimalkan diskusi kelompok agar memperoleh hasil yang maksimal.
4. Bagi pelaku pendidikan sebaiknya lebih memotivasi siswa untuk meningkatkan minat membaca dengan menggunakan fasilitas perpustakaan yang ada agar siswa lebih aktif dalam memanfaatkan dan mencari sumber belajar yang relevan sehingga siswa lebih mandiri dalam belajar.